

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memotret situasi atau kejadian yang terjadi secara mendalam dan menyeluruh berdasarkan pengalaman, baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2008, hal 289).

Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman terhadap suatu situasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara peneliti harus terjun langsung ke lapangan atau masyarakat untuk mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif berupa data secara deskriptif. Seperti yang diungkapkan oleh Fitrah (2007, hal 58) pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, pendekatan ini lebih menekankan proses daripada hasil akhir. Metode kualitatif sebagai suatu prosedur dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif dimana data yang didapatkan berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2008)

Objek yang akan diteliti adalah “Kue Mayit” yang sudah jarang ditemukan di pasar-pasar tradisional. “Kue Mayit” merupakan kue tradisional Garut yang perlu dilestarikan dan didokumentasikan proses pengolahannya agar tetap ada dan sebagai bentuk upaya pelestarian kue tradisional daerah. Di dalam penelitian ini akan lebih banyak menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dan dokumentasi, sehingga metode penelitian yang akan peneliti gunakan merupakan penelitian kualitatif. observasi dilakukan dengan cara peneliti secara langsung melihat ke lapangan,

mengamati bagaimana proses pembuatan “Kue Mayit” mulai dari proses persiapan sampai proses penyajian maupun pengemasannya.

### 3.2. Informan dan tempat penelitian

Penentuan sampel sumber data dipilih secara purposive, yaitu dipilih orang-orang yang memiliki power atau memiliki pengetahuan lebih, sesuai objek yang akan diteliti, dalam hal ini yang menjadi sample sumber data diantaranya pembuat “Kue Mayit”, tokoh budayawan dan salah satu masyarakat garut yang mengetahui “Kue Mayit” . Adapun penentuan pemilihan tempat penelitian berdasarkan tempat yang terkenal sebagai tempat pembuatan “Kue Mayit”, berdasarkan tempat tinggal informan yang mengetahui dan masih membuat “Kue Mayit”.

#### a. Pembuat “Kue Mayit”

Pembuat “Kue Mayit” merupakan narasumber yang dapat digali informasinya, mengenai “Kue Mayit”, mulai dari sejarah, penamaan, dan proses pembuatan “Kue Mayit”

#### b. Tokoh Budayawan (Dinas Kebudayaan garut)

Tokoh budayawan yang mengetahui bagaimana “Kue Mayit” itu ada dan bagaimana sejarahnya.

#### c. Masyarakat yang mengetahui “Kue Mayit”.

Masyarakat yang mengetahui “Kue Mayit” dahulu seperti apa.

Berikut merupakan data informan yang akan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tabel 3 1 Data Informan

No	Nama Informan	Usia	Keterangan
1	Bapak Endang	-	Budayawan Kab. Garut
2	Bapak Hendi	-	Masyarakat Bayongbong
3	Ibu Ilah	50 tahun	Bayongbong
4	Ibu Enung	55 tahun	Panawuan
5	Ibu Ida	43 tahun	Kadungora
6	Ibu Ratna	55 tahun	Sukawening
7	Ibu Cucu	52 tahun	Bayongbong

### **3.3. Pengumpulan data**

#### **3.4.1. Sumber data**

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer, Suharsimi (dalam Syamsunie Carsel, 2018, hlm.78) bentuk datanya dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, hal 308).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapatkan langsung dari pihak pertama (informan) dalam bentuk verbal atau ucapan secara lisan, gerak-gerik dan perilaku informan.

#### **3.4.2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri untuk mendapatkan data langsung dari informan, peneliti akan mengamati secara mendalam aktivitas orang yang sedang diteliti.

Adapun tugas peneliti sebagai *human instrument* yaitu menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2016, hal 306).

Meskipun peneliti sebagai instrumen penelitian, dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen lainnya yang dapat mendukung dan melengkapi data yang akan dihimpun. Seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan story board.

#### **3.4.3. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya observasi, wawancara, dokumen. Pengumpulan data dengan berbagai macam teknik, pada sumber yang sama ini dinamakan dengan triangulasi teknik.

**a. Wawancara**

Dalam wawancara data yang akan diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan, pengetahuan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Melalui wawancara, informan akan membagikan pengalamannya kepada peneliti.

Wawancara akan dilakukan kepada pembuat “Kue Mayit”, dinas kebudayaan kabupaten garut, dan masyarakat yang mengetahui “Kue Mayit”.

**b. Teknik observasi**

Observasi merupakan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diperoleh dari observasi berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interpersonal, dll. Melalui observasi peneliti akan menangkap hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh partisipan dalam wawancara. Selain itu melalui observasi, peneliti mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata.

Adapun hal yang akan di observasi mengenai bahan yang digunakan dalam pembuatan “Kue Mayit”, peralatan yang digunakan dalam pembuatan “Kue Mayit”, cara membuat “Kue Mayit” dari proses persiapan sampai proses pengemasan.

**c. Studi Dokumentasi**

Menurut Creswell (2013, hlm.267) jenis data dibagi menjadi ke dalam kata-kata, dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Sehingga peneliti membutuhkan informasi dan bukti penelitian yang bersifat nyata, bukti ini dapat ditunjukkan melalui foto, video maupun bukti rekaman, yang dapat membantu dalam proses analisis data.

Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti. Selain itu dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumen tertulis, peraturan perundang-undangan, dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun dokumentasi diperoleh dari

1. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelestarian Tradisi
2. Buku Pemetaan Warisan Budaya Tak Benda Kabupaten Garut
3. Buku catatan selama proses observasi dan wawancara
4. Kamera dan alat perekam.

#### **3.4.4. Tahap penyusunan dan pengumpulan data**

##### **a. Tahap persiapan**

1. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
2. Observasi pendahuluan untuk mencari pembuat dan lokasi pembuat “Kue Mayit”
3. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara continue
4. Membuat surat perizinan untuk keperluan penelitian
5. Membuat dan mengidentifikasi sumber kepustakaan
6. Menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan story board.

##### **b. Tahap pelaksanaan**

Setelah tahap persiapan selesai, tahap selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu melakukan tahap persiapan, dimana pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara kepada narasumber yang sebelumnya telah dibuat daftar pertanyaan yang telah peneliti susun, sehingga mempermudah peneliti dalam mengarahkan pembicaraan sesuai dengan data yang ingin dicari dan dikaji. Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti dan mendokumentasikan-nya melalui foto dan video dokumenter

##### **c. Tahap pengolahan data**

Pada proses pengolahan data, peneliti melakukan pengumpulan data, pemrosesan dan penyusunan data yang telah didapatkan dari sumber data melalui proses wawancara, observasi, catatan, dan dokumentasi dalam sebuah tabel yang mudah dipahami.

### **3.3 Analisis data**

Aktivitas dalam analisis data diantaranya reduksi data, data display, dan verifikasi dan kesimpulan.

- a. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu.
- b. Data display disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, data kualitatif yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, kesimpulan bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, perbedaan, verifikasi dilakukan untuk menguji apakah kesimpulan penelitian sudah kredibel atau belum.